

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE*
AND *PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TENTANG
MUFRADAT AL-BAETI DI KELAS VII E MTs
NEGERI 3 SINJAI TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

MISNAWATI

NIM. 150105009

Pembimbing:

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
2. Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab tentang *Mufradat Al-Baeti* di kelas VII e MTs Negeri 3 Sinjai Tengah.

Yang ditulis oleh;

Nama : Misnawati

NIM : 15015009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah..

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai 1 Juli 2019

Pembimbing I


Dr. Amir Hamzah, M.Ag
NIDN : 2124077101

Pembimbing II


Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2108068101

Mengetahui

Ketua Program Studi PBA



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM : 1213495

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang *Mufradat Al Baeti* di Kelas VILE MTs Negeri 3 Sinjai Tengah. yang ditulis oleh Misnawati Nomor Induk Mahasiswa 150105009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(1/1)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

()

Dr. Firdaus, M.Ag.

Penguji I

(12)

Dr. H. Burhanuddin, MA

Penguji II

(1/2)

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

Pembimbing I

(11)

Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,
Dean FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman
NBM 970 458

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misnawati
NIM : 150105009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,


Misnawati
NIM:150105009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan, berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Takdir. S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan bahasa arab;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala Dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI muhammadiyah sinjai

terkhusus pada jumania yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teiring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 1 Juli 2019

Misnawati

NIM. 150105009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Model <i>Picture and Picture</i>	10
a. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i> ..	10

b. Ciri Ciri Model <i>Picture and Picture</i>	11
c. Langkah-Langkah Implementasi Model <i>Picture and Picture</i>	14
d. Kelebihan Model <i>Picture and Picture</i> ..	17
e. Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i>	18
2. Tinjauan tentang Keaktifan Peserta Didik .	19
a. Pengertian Keaktifan.....	19
b. Indikator Keaktifan Peserta Didik.....	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Peserta Didik	23
3. Tinjauan tentang <i>Mufradat</i>	24
a. Pengertian <i>Mufradat</i>	24
b. Tujuan Mempelajari <i>Mufradat</i>	26
c. Jenis-Jenis <i>Mufradat</i>	27
d. Posisi <i>Mufradat</i> Dalam Sistem Bahasa Arab.....	30
e. Prinsip Prinsip Pemilihan <i>Mufradat</i>	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	34
C. Hipotesis Tindakan	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	39
B. Waktu Penelitian.....	40

C. Defenisi Operasional.....	40
D. Subyek dan Objek Penelitian.....	41
E. Jenis Tindakan	41
F. Teknik dan instrument pengumpulan data	46
G. Teknik analisis data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dari hasil penelitian.....	49
B. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	57
C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	68
D. Pembahasan Uji Hipotesis	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Pendidik Pra Tindakan	52
Tabel 2 Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan	54
Tabel 3 Hasil Tes Pra Tindakan (<i>pre Test</i>)	55
Tabel 4 Hasil Observasi Pendidik Siklus I.....	61
Tabel 5 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I	64
Tabel 6 Hasil <i>Post Test</i> Siklus I.....	66
Tabel 7 Hasil Observasi Pendidik Siklus II	72
Tabel 8 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II.....	74
Tabel 9 Hasil <i>Post Test</i> Siklus II.....	75
Tabel 10 Hasil Test pra tindakan, siklus I, dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Materi pembelajaran <i>Mufradat Al-Baety</i>	34
Gambar 2 Siklus PTK Model Kurt Lewin	40

ABSTRAK

Misnawati, NIM. 150105009, **Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang *Mufradat Al-Baeti* Kelas VII E MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.**

Penelitian ini berangkat dari masalah peserta didik yang kurang aktif pada proses pembelajaran bahasa arab. sehingga menimbulkan dampak negatif pada hasil belajar atau prestasi peserta didik, hal inilah yang terjadi Pada kelas VII E MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, Nilai yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab terkhususnya pada materi *Mufradat Al-Baeti* Hampir semua peserta didik tidak mampu mendapatkan nilai diatas KKM,

Adapun yang harus dilakukan dalam mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi *Mufradat Al-Baeti* yaitu dengan cara mengganti metode yang dipakai pendidik dengan metode atau dengan model yang lain, salah satu model yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Dari Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa arab Peningkatan keaktifan dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes serta hasil observasi selama proses tindakan, terbukti Dari hasil tes menunjukan bahwa model pembelajaran *picture and picture* telah meningkatkan Keaktifan belajar Peserta Didik terlihat pada pra tindakan,

siklus I, dan siklus II dimana nilai rata-rata peserta didik pada pra tindakan sebesar 66,08 terjadi peningkatan di siklus I dengan nilai rata-rata 72,48 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,52. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. kegiatan pembelajaran dilakukan oleh 2 orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. ¹ pembelajaran juga merupakan suatu system instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selain dari pembelajaran, pengertian bahasa juga perlu kita ketahui, Bahasa merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa ini. realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai mahluk berbudaya dan beragama.² Bahasa yang dijelaskan dalam bahasa arab di sebut *lugah* yang

¹ Rusman, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,,2017),h.243

² Chaedar Al wasiah, *metodologi pembelajaran bahasa arab*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), h. 8

bermakna ucapan manusia, sehingga semua suara yang diucapkan oleh manusia disebut dengan *lugah* (bahasa). Defenisi ini adalah pengertian dalam bahasa arab pada zaman dahulu dan zaman jahiliyah, tetapi seiring dengan perkembangan zaman pengertian *lugah* (bahasa) ini mengalami penyempitan makna, sehingga yang dimaksud dengan bahasa pada zaman kita sekarang adalah dialek bangsa tertentu atau bahasa tertentu.³

Bahasa arab adalah bahasa asing hal ini terbukti, misalnya dalam peraturan menteri agama karena sebagai bahasa asing, sistem pembelajarannya adalah pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode dan model dengan demikian jika ada kalangan tertentu Indonesia yang menganggap bahasa arab

³Adil kholaf, *Al-Lugha wa Al- Bahstu al-Lughawi*, (Kairo: Maktabah Al-Adab,1994), h. 9

bukan bahasa asing, maka itu tidak resmi karena diluar patokan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.⁴

Adapun tujuan dari mempelajari bahasa arab yaitu membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari para pendahulunya. Dalam mempelajari bahasa arab terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu bahasa arab juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa bahasa tyang lain didunia ini. Diantara karakteristik bahasa arab yaitu *I'rab*. Dalam kenyataannya beberapa bahasa lampau mengenal *I'rab* tetapi sekarang bahasa bahasa itu tidak mengenal lagi seperti bahasa habasyi. Karakteristik bahasa arab yang lain adalah ungkapannya yang rinci.

Dari 4 keterampilan berbahasa arab pendidik harus benar benar dapat memilih dan menentukan metode maupun model pengajaran bahasa arab yang cocok dan tepat diterapkan dalam proses belajar mengajar,karena bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode dan model justru akan mempersulit bagi

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), h. 57

pendidik dalam pencapaian tujuan. Seorang pendidik bahasa arab yang baik sebaiknya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pendidik bahasa arab itu, mengetahui apa apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, mengetahui bagaimana membawakannya didalam kelas sehingga tujuan itu bisa dicapai dalam waktu yang telah ditentukan oleh kurikulum, dan mengetahui pula kapan masing-masing tahapan diajarkan. Dengan perkataan lain tujuan pengajaran bahasa arab akan menentukan materi yang harus diajarkan, dan menentukan pula sistem dan metode maupun model yang hendak dipergunakan. Model apapun yang digunakan pendidik harus selalu menekankan keaktifan pada peserta didik disetiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat peserta didik ⁵Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik,

⁵Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Cet.I : Warung Nangka,Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia,2017), h. 229

mental maupun social dalam proses pembelajaran, disamping itu menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar, dan rasa percaya diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya pendidik dalam mengembangkan keaktifan belajar peserta didik sangatlah penting, sebab keaktifan belajar peserta didik menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran dilaksanakan.⁶

Di dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab keaktifan siswa memegang peranan yang sangat penting karena akan menambah suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran. Karena ketidak aktifan peserta didik dalam belajar akan berdampak negative pada hasil belajar atau prestasi para peserta didik dan akhirnya memburuk, hal inilah yang terjadi Pada kelas MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, Nilai yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab terkhususnya pada materi *Mufradat Al-Baeti* Hampir semua peserta didik tidak mampu mendapatkan nilai diatas KKM, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang

⁶E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 32

aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab dikelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran, cenderung diam dalam proses pembelajaran. Adapun yang menjadi penyebab peserta didik sehingga kurang antusias atau kurang aktif dalam pembelajaran yaitu metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu pendidik menggunakan metode ceramah. Adapun hal yang harus dilakukan dalam mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi *Mufradat Al-Baeti* yaitu dengan cara mengganti metode ceramah dengan metode yang lain atau dengan model yang lain, salah satu model yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* ini sangat bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab berdasarkan hasil penelitian eny utami penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan Model *Picture and Picture* pada pembelajaran bahasa arab

mengenai materi *Mufradat Al-Baeti* karena metode ini menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran yaitu dengan cara menghubungkan gambar dan dipasangkan atau diurutkan secara logis, dalam menerapkan model *picture and picture* pendidik harus menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan materi *Mufradat Al-Baeti* sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran, dengan alat bantu atau media gambar dalam menggunakan model *Picture and Picture* tidak hanya dapat mengaktifkan peserta didik tetapi juga dapat menumbuhkan rasa antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti mengenai “Penggunaan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang *Mufradat Al-Baeti*”

B. Batasan masalah

Penggunaan model *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab mengenai *Mufradat Al-Baeti* kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah

C. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab tentang *Mufradat Al-Baeti* kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Untuk Meningkatkan Keaktifan belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tentang *Mufradat Al-Baeti* Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* peserta didik dapat meningkatkan keaktifannya pada pembelajaran bahasa arab
- b. Peserta didik dapat lebih aktif belajar baik secara berkelompok maupun secara mandiri dan peserta didik dapat meningkatkan hubungan sosial sesama temannya sehingga timbul suasana kelas yang menyenangkan untuk belajar.

2. Bagi Guru

Meningkatkan wawasan dan kreatifitas pendidik dalam mengajar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik khususnya pembelajaran bahasa arab.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran disekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

4. Bagi penulis

Menjadi pengalaman yang berharga sebagai seorang calon pendidik dalam mengajarkan bahasa arab yang lebih menarik sehingga dapat diterapkan saat mengajar nanti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Model *Picture And Picture*

a. Pengertian Model *Picture and Picture*

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau *carta* dalam ukuran besar.⁷

Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa.⁸ Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai

⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Cet.I:Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA ,2017), h. 122

⁸ Benny A.pribadi, *Media dan teknologi dalam pembelajaran* (Cet.I: Jakarta;Kencana,2017) h.34

tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa, selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Penyusunan gambar pada model pembelajaran *Picture and Picture* guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat.⁹

b. Ciri ciri model *Picture and Picture*.

1) Aktif

Dalam metode pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* ini peserta didik menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran ini pendidik menggunakan media

⁹Mariani Natalina et.al, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture*,...h. 2

gambar dalam memberikan pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan rasa ingin taunya menjadi lebih besar. Selain itu dalam pelaksanaan metode ini seorang peserta didik juga dianjurkan untuk bisa merancang atau menggabungkan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan, dengan demikian peserta didik tidak hanya mendengarkan pendidik tetapi juga mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif.

2) Inovatif

Dalam metode ini seorang peserta didik dan pendidik sebagai pengajar menjadi lebih aktif , hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak hanya pendidik menerangkan dan peserta didik mencatat.

3) Kreatif

Dalam hal ini selama proses pembelajaran dengan metode *Picture and Picture* selain pendidik dan peserta didik juga menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar peserta didik , bagaimana seorang pendidik memberikan gambar , mengacaknya dan seorang

peserta didik dianjurkan untuk bisa menyusunnya kembali. Dalam kegiatan tersebut seorang peserta didik dianjurkan untuk bisa lebih kreatif untuk mengurangi rasa bosannya. pendidik sebagai pengajar juga dianjurkan untuk bisa lebih kreatif, bagaimana seorang pendidik tersebut bisa menyajikan sebuah gambar atau slide yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dengan proses pembelajaran.

4) Menyenangkan

Mungkin bagi beberapa pendidik menganggap metode ini akan menimbulkan kegaduhan sendiri di dalam kelas karena terlalu banyak aktifitas peserta didiknya. Namun bagi peserta didik apabila pendidik menerapkan metode ini dalam pembelajarannya peserta didik akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Hal tersebut karena dalam metode ini bisa juga disebut sebagai metode belajar sambil bermain, sehingga peserta didik tidak mengalami tingkat kebosanan yang serius.

c. Langkah -langkah implementasi model *Picture and Picture*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini, guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar (KD) mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana materi yang harus dikuasainya. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah diterapkan dapat dicapai oleh peserta didik.¹⁰
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting. Disini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian

¹⁰Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Cet.I : Warung Nangka,Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia,2017). h. 230

siswa selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi, akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu efektifitas pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi sikap positif peserta didik agar terjadi proses belajar ¹¹Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut teribat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *picture* atau gambar, kita akan menghemat energy kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar dengan mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

¹¹ Asis Saefuddun,ika berdiati, *pembelajaran efektif* (Cet III : Bandung , pt remaja rosdakarya,2016), h. 63

- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dilangkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terancam. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau bantuan kompetensi dasar dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam KBM semakin menarik.¹²
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses

¹² *Ibid*, h. 231

diskusi dan pembecaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi ,menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indicator yang telah ditetapkan.pastikan bahwa siswa telah menguasai indicator yang telah ditetapkan.

7) Guru menyimpulkan dan merangkum.¹³

d. Kelebihan model *picture and picture*.¹⁴

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami pelajaran
- 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- 3) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- 4) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari,yakni bermain gambar.

¹³ Yatim riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*(Cet: I: Jakarta; kencana,2009) h. 278

¹⁴ Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif ...* , h.122

- 5) Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- 6) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.

e. Kekurangan model *picture and picture*

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.¹⁵
- 3) Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan.
- 4) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan.¹⁶

¹⁵Jumanta Hamdayana, *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter* (Cet.I : Warung Nangka,Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia,2017). h.231

¹⁶Imas kurniasih & berlin Sani *ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru* (Cet I: kata pena,2015). h.46

2. Tinjauan Tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik

a. Pengertian keaktifan

keaktifan adalah suatu keadaan atau hal keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus dikelas seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan ke belakang ngobrol dengan teman-temannya mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung dan sebagainya.¹⁷ Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar peserta didik terkhusus pembelajaran bahasa arab. Belajar adalah bukan proses penerimaan pengetahuan dari guru pada siswa, tetapi belajar merupakan pengalaman yang dilakukan secara aktif, baik aktif secara mental dalam bentuk aktivitas berpikir, maupun aktif secara fisik

¹⁷ Sinar, *metode ACTIVE LEARNING upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*, (cet.I: Yogyakarta: DEEPUBLISH:2018) h. 8

dalam bentuk kegiatan-kegiatan praktik dan melakukan langsung.¹⁸

Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu atau disebut juga pelajar, yaitu orang yang belajar. Konsep belajar dalam arti sesungguhnya tidak mesti tertuju pada peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan seperti sekolah. Tidak juga berarti orang yang selalu membutuhkan guru untuk mengajar apa yang diketahuinya¹⁹

Peserta didik dikatakan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak mereka, mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari²⁰

¹⁸Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Cet.VI: Jakarta :Rajawali,2016). h. 384.

¹⁹Jasa Unggah Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam...*, h. 167-168

²⁰Mel Silberman, *active Learning:101 strategi pembelajaran aktif*, penerjemah: sarjuli, (Yogyakarta:pustaka insan mandani,2007), h.

b. Indikator keaktifan belajar peserta didik

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar disekolah, yang merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut yang menyangkut ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.²¹ sedangkan peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.²² selain itu terdapat indikator keaktifan belajar peserta didik, Indikator ini merupakan karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa dia telah menguasai sesuatu. Jadi indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk apakah keaktifan dapat tercapai atau tidak. Disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran menggunakan model pembelajaran

²¹ Sinar, *metode ACTIVE LEARNING*...,h.15

²² Hamruni, *strategi dan model model pembelajaran aktif-menyenangkan*, h.11

picture and picture. keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari:²³

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 2) Kerjasamanya dalam kelompok
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
- 4) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
- 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
- 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 7) Memberi gagasan yang cemerlang
- 8) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- 10) Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- 11) Saling membantu dan menyelesaikan masalah

²³Mayasa, "*indicator dan factor-faktor keaktifan belajar*", diakses dari <http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/09/indicator-dan-faktor-keaktifan.html/m=1>, pada tanggal 20 nonember 2018 pukul 10.00

c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik yakni :²⁴

- 1) Memberikan dorongan atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberi umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

²⁴Quintana, “keaktifan belajar siswa”, diakses dari <http://sidi-quintana.blogspot.com/2016/07/keaktifan-belajar-siswa.html?m=1>. Pada tanggal 20 november 2018

3. Tinjauan Tentang *Mufradat*

a. Pengertian *Mufradat*

Mufradat (*vocabulary*, kosakata) yaitu salah satu unsur bahasa yang sangat penting , karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan kalimat dan wacana. Sedemikian pentingnya kosakata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa arab (bahasa asing) harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufradat* itu sendiri, baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain. Sedangkan *al baeti* itu sendiri memiliki arti rumah.²⁵

Namun demikian, pembelajaran *mufradat* tidaklah identik dengan belajar bahasa itu sendiri, karena *mufradat* tidak akan bermakna dan memberi pengertian kepada pendengar atau pembacanya jika tidak dirangkai atau dibingkai dalam sebuah kalimat yang benar dan kontekstual menurut gramatikal dan system semantic yang baku. Seperti halnya *Qawa'id*, *mufradat* juga hanya berfungsi sebagai sarana atau media bukan tujuan pembelajaran bahasa arab itu sendiri. Karena itu tidak tepat anggapan sebagian

²⁵Nanang Kosim *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ,(Cet. I; Bandung: Arifuno Raya,2016), h. 69

orang bahwa belajar bahasa asing tidak lain adalah mempelajari kosakatanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa *mufradat* sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa arab, ada beberapa fungsi dalam pembelajaran bahasa arab salah satunya fungsi humanistic yaitu kemampuan peserta didik didalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan untuk mengekspresikan pemikiran intruksinya, dan sesuatu yang ingin ia tampilkan dilengkapi data, konsep dan pengetahuan yang dimilikinya.

²⁶namun jika tidak digunakan dalam struktur kalimat dan dikontekstualkan, maka *mufradat* menjadi tidak bermakna. Dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* didalam kelas dengan cara memasang *mufradat* yang sesuai dengan gambar, tentunya didukung dengan penggunaan media gambar atau visual, media visual adalah peralatan yang dapat menampilkan gambar atau tulisan yang dapat dilihat dengan jelas. ²⁷

²⁶ Zulhannon *teknik pembelajaran bahasa arab interaktif*, (Cet, I; Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), h, 5

²⁷ Munir, *Perencanaan system pengajaran bahasa arab*, (Cet: I; Jakarta; Kencana, 2017) h. 128

b. Tujuan Mempelajari *Mufradat*

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa/ mahasiswa baik melalui bahan bacaan maupun *fam al-masmu*.
- 2) Melatih siswa/mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotative atau klasikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.²⁸

Tujuan tersebut mencerminkan integritas kompetensi kognitif (mengenal, mengetahui, menyebutkan), afektif (mengapresiasi, menilai bermanfaat) dan sekaligus psikomotorik (melafalkan,

²⁸*Ibid.* h.70.

menggunakan, memfungsikan). Dengan kata lain, pembelajaran *mufradat* berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemahiran siswa/mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik aktif maupun pasif dan dalam memahami pembicaraan maupun tulisan.

c. **Jenis-Jenis Kosakata (*Mufradat*)**

Rusdy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi kosakata (*al-mufradât*) menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:²⁹

1) Pembagian kosakata dalam konteks Kemahiran Kebahasaan

a) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة).

b) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu

²⁹Suharno, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, diakses pada tanggal 28 November 2018 dari <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>.

penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية).

c) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*).

Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalah artikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.

d) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata *analysis* yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

2) Pembagian kosakata menurut maknanya

a) Kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk

sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.

- b) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *hurûf jâr, adawât al-istifhâm*, dan seterusnya.
 - c) Kata-kata gabungan (*cluster words*). Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda.
- 3) Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (*takhassus*).
- a) Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
 - b) Kata-kata inti khusus (*special content words*). Kosa kata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu,

yang biasa juga disebut *local words* atau *utility words*.³⁰

- 4) Pembagian kosakata menurut penggunaannya.
 - a) Kosakata aktif (*active words*), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
 - b) Kosakata pasif (*passive words*), yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.

d. Posisi *mufradat* dalam system bahasa arab

Mufradat, yang merupakan bentuk jamak dari *mufradah*, diartikan sebagai satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal sesuai dengan system gramatikal (*nahwu*) tertentu berfungsi sebagai pembentuk kalimat. *Mufradat* dapat berupa kata (kalimah), istilah (*term*), atau *ibarahistilahiyyah*

³⁰ *Ibid.*

(idiom). Karena fungsinya sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana maka hampir tidak mungkin belajar bahasa arab tanpa mengetahui dan menguasai *mufradat*-nya. Posisi *mufradat* dalam system bahasa arab tidak hanya terkait dengan makna kata per kata dalam struktur kalimat, melainkan juga ragam dan farian bentuk *mufradat* itu sendiri yang secara gramatikal mempunyai kegunaan masing-masing. Bentuk *isim* dan *fi'il* dengan berbagai varian dan derivasinya tidak hanya penting diketahui, tetapi juga perlu dikontekstualisasikan penggunaannya.³¹

e. Prinsip-prinsip pemilihan *mufradat*

Kekayaan *Mufradat* yang dimiliki oleh bahasa arab termasuk sangat melimpah, bahkan mungkin paling banyak diantara bahasa-bahasa didunia. Meskipun belm ada hasil penelitian yang menunjukkan mengenai jumlah pasti kosakata arab karena memang terus-menerus mengalami perkembangan, tetapi dapat dipastikan bahwa jumlahnya ratusan ribu, bahkan jutaan kata. Kamus arab terbesar dan terlengkap , *lisan Al-'Arab* karya

³¹Nanang kosim, *strategi dan metodologi pengajaran bahasa arab...* , h.71

ibn Manzur (630-711 H) itu, terdiri dari 20 juz/jilid tebal, dipastikan memuat ratusan ribu derivasi dan kosakata. Adapun prinsip-prinsip yang menjadi dasar pemilihan *mufradat* agar pembelajaran bahasa arab efisien dan efektif. ada enam prinsip pemilihan *mufradat* sebagai berikut³²

- 1) التَّوَاتُرُ (frekuensi). Kata yang frekuensi penggunaannya sering atau banyak harus diprioritaskan untuk diajarkan daripada yang jarang digunakan
- 2) التَّوَرُّعُ أَوَّلَ الْمَدِّي (range). Maksudnya, kata-kata yang digunakan oleh banyak Negara arab daripada oleh sebuah Negara arab. Standart dan acuannya adalah *Mu'jam Ar-Rasyid Al-Lugawi li At-Tifl Al-'Arabi* yang disusun oleh ISESCO.
- 3) الْمَتَاحِيَّةُ (ketersediaan, *availability*). Maksudnya, kata yang dikuasai oleh seseorang ketika akan digunakan lebih diutamakan daripada yang tidak diketahuinya

³²*Ibid.*, h.73

- 4) **الْأَلْفَمَةُ** (familiar). Maksudnya kata yang lebih familiar (sering didengar dan digunaoikan) harus diprioritaskan pembelajarannya daripada kata yang jarang dan langka, meskipun mempunyai kesamaan arti. ang pengertiannya mencakup banyak hal perlu diprioritaskan dari pada kata yang hanya dapat digunakan dalam satu bidang saja.
- 5) **الْأَهَمِّيَّةُ** (kepentingan , *significance*) maksudnya, kata yang sedang diperlukan dan dianggap penting untuk diketahui dan digunakan harus lebih diprioritaskan dari pada yang kurang dibutuhkan
- 6) **الْعُرُوبَةُ** (kearaban), maksudnya kata yang berasal dari kata pinjaman atau diserap dan diarabkan.³³

³³*Ibid.*, h.74

Adapun Materi mengenai *Mufradat Al Baeti* yaitu :³⁴



Gambar 2.1

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi karya Rosyidah "Penggunaan pembelajaran kooperatif model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa (penelitian tindakan pada siswa kelas IV MI Miftahul falak depok". Peneliti menerapkan desain tindakan berdasarkan pembelajaran model pembelajaran *picture and picture*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: Tes Hasil Belajar, Lembar Observasi, dan Wawancara. Dari hasil

³⁴ Kementerian Agama, *Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VII*, (Cet.I : Jakarta: Kementerian Agama,2014),h.95

penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat meningkat hasil belajar IPS siswa dapat dikategorikan lebih dari cukup, dengan presentasi rata-rata 91%.³⁵

Adapun persamaan skripsi Rosyidah dengan judul peneliti yaitu sama sama menggunakan model *Picture and Picture* hanya saja yang membedakan skripsi Rosyidah dengan peneliti yaitu dari segi subjek serta, hasil yang ingin dicapai berbeda seperti meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti ingin meningkatkan keaktifan peserta didik.

2. Skripsi karya Agil “ *upaya meningkatkan keaktifan belajar bahasa arab siswa kelas VIII B Di MTs Al-Wathoniyyah Semarang*”. Adapun metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran bahasa arab, hasil penelitannya yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran disekolah.³⁶

³⁵Rosyidah. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015 “*Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falak Depok*”

³⁶Agil Indrayanto Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun

Adapun persamaan skripsi Agil Indrayanto dengan judul peneliti yaitu sama sama ingin meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab. Hanya saja yang membedakan skripsi Agil Indrayanto dengan peneliti yaitu dari segi metode yang digunakan, Agil Indrayanto menggunakan metode pembelajaran bahasa arab sedangkan peneliti menggunakan model *Picture and Picture*.

3. Skripsi khairun Nisa “ *penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa Min 2 Aceh Barat*” model yang digunakan yaitu model *picture and picture* , berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik.³⁷

Adapun persamaan skripsi khairun Nisa dengan judul peneliti yaitu sama sama menggunakan model *Picture and Picture* hanya saja yang membedakan skripsi khairun Nisa dengan peneliti yaitu dari segi subjek serta,

2013 “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B Di Mts Al-Wathoniyah Semarang*”

³⁷khairun Nisa Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh “*Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Barat*”

hasil yang ingin dicapai berbeda seperti meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti ingin meningkatkan keaktifan peserta didik

4. Skripsi Eny Utami, *Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Pembelajaran matematika di Kelas Iia Sd Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali*. Adapun model yang digunakan yaitu model *Picture and Picture*, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik terlihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes, hasil observasi selama proses tindakan,

Adapun persamaan Skripsi Eny Utami, dengan judul peneliti yaitu sama sama ingin meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hanya saja yang membedakan skripsi Eny Utami dengan peneliti yaitu dari segi subjek serta mata pelajaran.³⁸

³⁸ Eny Utami, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013 “*Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Pembelajaran matematika di Kelas Iia Sd Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali*”

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu gejala, dimana jawaban tersebut memerlukan pembuktian melalui penelitian di lapangan. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab mengenai *Mufradat Al-Baeti* tidak dapat Meningkatkan Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VIIe MTSN 3 Sinjai Tengah.

H_a : Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab mengenai *Mufradat Al-Baeti* dapat Meningkatkan Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VIIe MTSN 3 Sinjai Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room research*, yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁹

Adapun model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin, model ini adalah model yang mendasari model-model lainnya yang berangkat dari model *action research*. Kurt lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁴⁰ Desain PTK model kurt lewin digambarkan seperti pada gambar 3.1 berikut ini :⁴¹

³⁹Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet.VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 3

⁴⁰ Wina Sanjaya, *penelitian pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Kencana,2013), h.154

⁴¹ Saur Tampubulon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Erlangga,2014) h, 26



Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kurt Lewin

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, selama kurang lebih 2 bulan dengan 6 pertemuan.

C. Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran dimana dalam penyajiannya peserta didik diminta mengurutkan atau memasangkan gambar tentang suatu konsep kemudian peserta didik menjelaskan alasan dari pemasangan atau pengurutan gambar tersebut.
2. Keaktifan belajar peserta didik adalah aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar yang melibatkan fisik, intelektual, dan emosional. Kekatifan belajar

peserta didik meliputi : keaktifan dalam bertanya hal-hal yang belum dipahami, keaktifan dalam menjawab pertanyaan serta keaktifan dalam mengerjakan soal didepan kelas.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dikenai tindakan dalam tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.
2. Peneliti sebagai pengamat berkolaborasi dengan guru bahasa arab MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah kelas VII e

Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab tentang *Mufradat Al-Baeti*

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan dalam penelitian menggunakan metode *Picture and Picture* dengan alur penelitian berdasarkan model Kurt Lewin ini terdiri dari dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Secara rinci jenis tindakan ini di jabarkan sabagai berikut:

1. Gambaran kegiatan Siklus I

Pada siklus ini, langkah yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan di berikan kepada siswa.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menelaah kurikulum MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah pada mata pelajaran bahasa arab
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 3) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII e MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Picture and Picture*.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d) Guru memberi apersepsi/motivasi
- e) Menjelaskan KD yang akan dipelajari dan tujuan Pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil sesuai dengan materi ajar.
- b) Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok asal yang terdiri atas :
 - i. Menuliskan *mufradat* mengenai kata sifat beserta artinya
 - ii. Mencari *mufradat* beserta artinya melalui kartu bergambar yang telah diacak oleh pendidik
 - iii. Memasangkan *mufradat* dengan artinya

iv. Menyebutkan *mufradat* mengenai *Mufradat Al-Baeti* yang telah di pasangkan

c) Meminta perkawilan kelompok asal untuk mempresentasikan hasil]kelompoknya.

3) Kegiatan Akhir

a) Secara individu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan prndidik.

b) Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

c) Pemajangan hasil tugas dan refleksi

d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

e) Kemudian berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi (*Reflektion*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Refleksi yang di maksudkan adalah pengkajian terhadap

keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara. Hasil analisis ini dilaksanakan adalah sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian hasil tujuan akhir.

2. Gambaran kegiatan siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I. Namun, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang di temukan dilapangan. Adapun rincian kegiatannya dalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi I, yaitu dengan memberikan penekanan yang lebih tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui metode picture and picture pada mata pelajaran bahasa arab mengenai *Mufradat Al-Baeti* kelas VII.
- b. Melaksanakan tindakan siklus II.
- c. Analisis peningkatan hasil siklus II.

F. Teknik dan instrument Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴² Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran bahasa arab pada kelas VII e MTs Negeri 3 Sinjai Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab dan keaktifan peserta didik.

b. Test

Tes yakni melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode *picture and picture*. Adapun hasil tes terbagi 2 yaitu sebagai berikut:

1) *Pre Test* (tes awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan *pre tes*. *Pre tes* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang

⁴² Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*.(Cet. II ;Jakarta : Bumi Aksara,2013), h.45

telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajar yang akan dijadikan dalam proses pembelajaran. dalam penelitian ini peneliti memberikan tes baik secara individu maupun kelompok kepada peserta didik mengenai *Mufradat Al-Baeti* sebelum menggunakan model *picture and picture*.

2) *Post Tes* (tes akhir)

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran dengan *post tes*, sama halnya dengan *pree tes*. *Post tes* dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah ditentukan baik secara individu maupun secara kelompok. Instrumen yang digunakan yaitu Lembar soal. Pada instrumen tes peneliti membuat sebanyak 10 butir soal, pada masing-masing siklus.

2. Instrument Penelitian

a. Lembar observasi

Pada instrumen ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

b. Lembar soal

Pada instrumen tes peneliti membuat sebanyak 10 butir soal, pada masing-masing siklus.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan yaitu untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif, seperti rumus yang diberikan oleh Mc Taggart dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa⁴⁴

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*.....106

⁴⁴ Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, *Tekhnik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Cet 1,11 : Kata Pena, 2014), h. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Sebelum diadakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan dua siklus, Siklus I yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 01 Mei 2019 dan pertemuan ke dua pada hari jumat tanggal 03 Mei 2019, serta pertemuan ketiga pada hari sabtu tanggal 04 Mei 2019. Sedangkan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019 dan pertemuan ke dua pada hari kamis tanggal 17 Mei 2019 serta pertemuan ketiga pada hari sabtu tanggal 15 juni 2019, terlebih dahulu peneliti telah melakukan observasi sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan di kelas VII E MTs Negeri 3 Sinjai Tengah. observasi ini dilakukan terhadap peserta didik serta pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas

Dari hasil observasi pada tanggal 26 April 2019 terlihat pendidik lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti menulis di papan tulis, ceramah dan pemberian tugas melalui lembar kerja siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton ditambah padatnya jam mengajar sehingga pendidik tidak mempunyai waktu untuk menggunakan alternatif metode lain dalam pembelajaran Bahasa arab. Selain itu kelas VII E juga sangat cocok untuk melakukan penelitian, terkait masalah peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab. Penentuan ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh pendidik selama mengajar dikelas tersebut. Dalam pengamatan ini terlihat sikap dari sebagian besar peserta didik di kelas tersebut kurang memperhatikan pembelajaran serta kurang aktif dibandingkan kelas yang yang lain. Hal ini terlihat ketika pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik tidak mampu menjawab,

Berdasarkan masalah di atas dapat disimpulkan, bahwa seorang pendidik harus dapat membuat pembelajaran Bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan, agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Oleh karena itu,

peneliti tertarik menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab

2. Pelaksanaan pre tes dan post test

Tes tertulis ini merupakan tes awal (*Pre test*) dan tes akhir (*Post test*). Tes awal adalah tes yang dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan tes akhir dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Soal-soal tes awal sama dengan soal-soal tes akhir. Tes akhir tersebut dalam bentuk tes essay sebanyak 10 soal yang di berikan pada siswa kelas VII E MTs Negeri 3 Sinjai Tengah. Tes dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk memperoleh gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada pra siklus.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Pendidik Pra Tindakan

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam,menanyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif		√
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik	√	
3.	Pengenalan materi pelajaran kepada peserta didik	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai		√
5.	Apresiasi (memberikan motivasi)		√
6.	Penjelasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran		√
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar		√

3.	Membagikan kartu bergambar pada setiap kelompok		√
4.	Menyampaikan aturan bermain dalam kelompok.		√
5.	Meminta semua anggota kelompok memasang <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai		√
6.	Memanggil satu pasangan setiap kelompok untuk presentase sesuai dengan hasil yang telah dikerjakan		√
7.	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menunjukkan hasil kerja baik		
8.	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase		√
9.	Memanggil pasangan berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentase		√
C. Kegiatan penutup			
1.	menyusun rangkuman dan menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik		√
2.	Menyampaikan materi berikutnya		√

3.	Menutup pembelajaran	√	
----	----------------------	---	--

Tabel 4.2

Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan

NO.	PENGAMATAN ASPEK	PENILAIAN				
		1	2	3	4	Ket
1.	keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi	√				Kurang
2.	keaktifan peserta didik dalam mengikuti perubahan setting kelas		√			Cukup
3.	keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pendidik	√				Kurang
4.	keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang pokok bahasan	√				Kurang
5.	kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran	√				Kurang

Kriteria penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 4.3
Hasil Tes Pra Tindakan (*pre test*)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak
1	Adelia febrianti	P	75	✓	
2	Adriansyah	L	75	✓	
3	Afdal wijaya	L	60		✓
4	Erlangga	L	65		✓
5	Fatimah azzahra	P	65		✓
6	Fina	P	70	✓	
7	Fitri aulia ramadhani	P	60		✓
8	Haikal	L	75		
9	Harianti	P	65		✓
10	Melda	P	65		✓
11	Muh. Haeril	L	70	✓	
12	Muh.Ikra Fausi	L	75	✓	
13	Muh. Zalzabilah Has	L	50		✓
14	Muhammad Al Farul	L	65		✓
15	Muhammad Akbar	L	70	✓	
16	Nadia	P	75	✓	

17	Naila	P	60		√
18	Nur Qalby	P	60		√
19	Rena Safitri	P	55		√
20	Riska	P	75	√	
21	Riswan Bahtiar	L	50		√
22	Sulaeman	L	65		√
23	Ubaidillah	L	75	√	
Jumlah			1520		
Rata-rata			66,08		
Ketuntasan belajar secara kasikal				39%	61%

Sumber data: hasil tes pra tindakan (*pre test*) pada tanggal 26 April 2019 perhitungan data analisis pre test:

Diketahui

Jumlah peserta didik = 23 orang

Jumlah peserta didik yang mendapat nilai $\geq 70 = 9$ orang

jadi presentasenya adalah $\frac{9}{23} \times 100 = 39\%$

23

Dari hasil observasi Pendidik dan peserta didik sekaligus hasil tes peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar bahasa arab sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *Picture and*

Picture dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab terkhusus materi *Mufradat Al-Baety*.

B. Pelaksanaan Tindakan siklus I

Tahapan tindakan yang dilakukan pada siklus I meliputi beberapa tahapan, antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan kelas yang meliputi:

- 1) Mengetahui kurikulum yang digunakan di MTs.3 Sinjai Tengah.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan model *Picture and Picture*
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar *Al-Baeti*
- 4) Membuat lembaran soal atau tes untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

1) Tindakan

Pertemuan pertama di siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 03 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Serta pertemuan ketiga, dimana pertemuan ini peneliti yang bertindak sebagai pendidik yang memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dari pembelajaran di pertemuan pertama dan kedua. Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model *Picture and Picture* untuk dengan tujuan agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:.

a) Kegiatan Awal

- i. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam
- ii. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa

- iii. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
- iv. Pendidik memberi apersepsi/motivasi
- v. Menjelaskan KD yang akan dipelajari dan tujuan Pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- i. Pendidik memberikan materi secara singkat mengenai *Mufradat Al-Baeti*
- ii. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok kecil sesuai dengan materi ajar.
- iii. Pendidik menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok asal yang terdiri atas :
 - (1). Mencari *mufradat* beserta artinya melalui kartu bergambar yang telah diacak oleh pendidik
 - (2). Memasangkan *mufradat* yang sesuai dengan gambar
 - (3). Menyebutkan *mufradat* mengenai *Mufradat Al-Baeti* yang telah di pasangkan
- iv. Meminta perwakilan kelompok asal untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.

c) Kegiatan Akhir

- i. Pendidik memberikan penguatan terhadap kesimpulan peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- ii. Memberikan tes akhir kepada peserta didik untuk mengukur peningkatan keaktifan peserta didik pada materi pembelajaran bahasa arab yang telah diajarkan
- iii. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- iv. Kemudian berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap observasi

Pada tahap ini pendidik (kolaborator) melakukan pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan model *Picture and Picutre*. selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2019.

Tabel 4.4

Hasil Observasi pendidik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam,menanyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif	√	
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik	√	
3.	Pengenalan materi pelajaran kepada peserta didik	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai		√
5.	Apresiasi (memberikan motivasi)		√
6.	Penjelasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran	√	
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar	√	
3.	Membagikan kartu bergambar	√	

	pada setiap kelompok		
4.	Menyampaikan aturan bermain dalam kelompok.		√
5.	Meminta semua anggota kelompok memasang <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai	√	
6.	Memanggil satu pasangan setiap kelompok untuk presentase sesuai dengan hasil yang telah dikerjakan	√	
7.	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menunjukkan hasil kerja baik		√
8.	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase		√
9.	Memanggil pasangan berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentase	√	
C. Kegiatan penutup			
1.	menyusun rangkuman dan menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik		√
2.	Menyampaikan materi berikutnya		√
3.	Menutup pembelajaran	√	

Dari tabel 4.4 Siklus I di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik masih kurang efektif, terlihat pendidik tidak Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran, kemudian lupa memberikan motivasi kepada peserta didik, selain itu ketika proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan model *Picture and Picture* pendidik tidak menyampaikan aturan bermain dalam kelompok , setelah semua kelompok selesai mempersentasikan hasil diskusinya pendidik tidak memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang kemudian memberikan presentase selain itu pendidik juga tidak menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik serta tidak menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

NO.	PENGAMATAN ASPEK	PENILAIAN				
		1	2	3	4	Ket
1.	keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi			√		Baik
2.	keaktifan peserta didik dalam mengikuti perubahan setting kelas		√			Cukup
3.	keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pendidik		√			Cukup
4.	keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang pokok bahasan			√		Baik
5.	kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran		√			Cukup

Kriteria penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik sedikit meningkat dibandingkan dari hasil observasi peserta didik pada pra siklus, dimana pada hasil observasi pra tindakan sebagian peserta didik Kurang aktif dalam menerima penjelasan materi pembelajaran, peserta didik juga dinilai kurang menjawab pertanyaan dari pendidik, dan kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran bahasa arab juga kurang serta dinilai cukup pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti perubahan setting kelas. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I sedikit meningkat terlihat pada aspek keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang pokok bahasan serta kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran.

Tabel 4.6
Hasil post test siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak
1	Adelia febrianti	P	80	✓	
2	Adriansyah	L	85	✓	
3	Afdal wijaya	L	76	✓	
4	Erlangga	L	75	✓	
5	Fatimah azzahra	P	65		✓
6	Fina	P	78	✓	
7	Fitri aulia ramadhani	P	60		✓
8	Haikal	L	75	✓	
9	Harianti	P	70	✓	
10	Melda	P	65		✓
11	Muh. Haeril	L	77	✓	
12	Muh.Ikra Fausi	L	75	✓	
13	Muh. Zalzabilah Has	L	65		✓
14	Muhammad Al Farul	L	79	✓	
15	Muhammad Akbar	L	70	✓	
16	Nadia	P	83	✓	
17	Naila	P	76	✓	

18	Nur Qalby	P	75	√	
19	Rena Safitri	P	65		√
20	Riska	P	78	√	
21	Riswan Bahtiar	L	50		√
22	Sulaeman	L	68		√
23	Ubaidillah	L	77	√	
Jumlah			1667		
Rata-rata			72,48		
Ketuntasan belajar secara kasikal				69%	31%

Sumber data: hasil pos test siklus 1 pada tanggal 04 Mei 2019 pertemuan pertama dan kedua diakumulasikan dalam perhitungan data analisis test

Diketahui

Jumlah peserta didik = 23 orang

Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 = 16 orang

jadi presentasenya adalah $\frac{16}{23} \times 100 = 69\%$

23

Jadi hasil ketuntasan keaktifan peserta didik setelah penyebaran post tes di siklus 1 adalah 69%

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator untuk membahas kelemahan dan kekuatan proses pembelajaran, yang telah dilaksanakan pada pertemuan 1 s/d 3 dalam siklus I. Pada pelaksanaan siklus

I masih terdapat kekurangan yang masih harus diperbaiki, karena belum memenuhi target keberhasilan belajar, dengan nilai rata-rata 72,48. Dengan nilai terendah 50, serta nilai tertinggi 85.

peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini kegiatan belajar kurang kondusif. Dengan demikian untuk tahap siklus ke II peneliti harus melakukan kegiatan-kegiatan yang belum dilakukan pada siklus I.

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Rencana Tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan pendidik untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan Motivasi kepada peserta didik sebelum memasuki pembelajaran sehingga peserta didik memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.
- b) Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase.

- c) Menyusun rangkuman serta menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik, agar peserta didik paham dengan materi yang telah diajarkan
- d) Menyampaikan materi berikutnya.
- e) Keaktifan peserta didik belum memenuhi indikator pencapaian, maka perlu dilaksanakan siklus II.

2) Tindakan pada Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Serta pertemuan ketiga, dimana pertemuan ini peneliti yang bertindak sebagai pendidik yang memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dari pembelajaran di pertemuan pertama di siklus II dan pertemuan kedua. Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 15 juni 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model *Picture and picture*.

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus II yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- i. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam\
- ii. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- iii. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
- iv. Pendidik memberi apersepsi/motivasi
- v. Menjelaskan KD yang akan dipelajari dan tujuan Pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- i. Pendidik memberikan materi secara singkat mengenai *Mufradat Al-Baeti*
- ii. Pendidik membagi kembali peserta didik dalam kelompok kecil sesuai dengan materi ajar.
- iii. Pendidik menyampaikan kembali tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok asal yang terdiri atas:
 - (a). Mencari *mufradat* beserta artinya melalui kartu bergambar yang telah diacak oleh pendidik
 - (b) Memasang *mufradat* yang sesuai dengan gambar

- (c) Menyebutkan *mufradat* mengenai *Mufradat Al-Baeti* yang telah di pasangkan
- (d) Meminta perkawilan kelompok asal untuk mempresentasikan hasil jkelompoknya.

c. Kegiatan Akhir

- i. Pendidik memberikan penguatan terhadap kesimpulam peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- ii. Memberikan kembali tes akhir kepada peserta didik untuk mengukur peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab yang telah diajarkan
- iii. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- iv. Kemudian berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II dengan penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas VII E MTs 3 Sinjai Tengah.

Tabel 4.7

Hasil Observasi pendidik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam,menanyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif	√	
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik	√	
3.	Pengenalan materi pelajaran kepada peserta didik	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai	√	
5.	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
6.	Penjelasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran	√	
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar	√	

3.	Membagikan kartu bergambar pada setiap kelompok	√	
4.	Menyampaikan aturan bermain dalam kelompok.	√	
5.	Meminta semua anggota kelompok memasang <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai	√	
6.	Memanggil satu pasangan setiap kelompok untuk presentase sesuai dengan hasil yang telah dikerjakan	√	
7.	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menunjukkan hasil kerja baik	√	
8.	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase	√	
9.	Memanggil pasangan berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentase	√	
C. Kegiatan penutup			
1.	menyusun rangkuman dan menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik	√	
2.	Menyampaikan materi	√	

	berikutnya		
3.	Menutup pembelajaran	√	

Dari tabel 4.7 siklus II di atas menunjukkan bahwa peningkatan dalam proses pembelajaran sudah maksimal sesuai yang diharapkan peneliti.

Tabel 4.8

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

NO.	PENGAMATAN ASPEK	PENILAIAN				
		1	2	3	4	Ket
1.	keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi				√	Sangat Baik
2.	keaktifan peserta didik dalam mengikuti perubahan setting kelas				√	Sangat Baik
3.	keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pendidik				√	Sangat Baik
4.	keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang pokok bahasan				√	Sangat Baik
5.	kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi			√		Baik

	pembelajaran					
--	--------------	--	--	--	--	--

Kriteria penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan harapan si peneliti, dibandingkan dari hasil observasi peserta didik pada pra siklus dan siklus I, terlihat pada hasil observasi di siklus II peserta didik sudah sangat baik dalam menerima penjelasan materi pembelajaran, mengikuti perubahan setting kelas, menjawab pertanyaan pendidik serta dinilai baik pada kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran bahasa arab

Tabel 4.9

Hasil post test siklus 1I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak
1	Adelia febrianti	P	95	√	
2	Adriansyah	L	90	√	
3	Afdal wijaya	L	87	√	

4	Erlangga	L	87	✓	
5	Fatimah azzahra	P	80	✓	
6	Fina	P	83	✓	
7	Fitri aulia ramadhani	P	75	✓	
8	Haikal	L	80	✓	
9	Harianti	P	80	✓	
10	Melda	P	75	✓	
11	Muh. Haeril	L	88	✓	
12	Muh.Ikra Fausi	L	85	✓	
13	Muh. Zalzabilah Has	L	75	✓	
14	Muhammad Al Farul	L	80	✓	
15	Muhammad Akbar	L	80	✓	
16	Nadia	P	90	✓	
17	Naila	P	85	✓	
18	Nur Qalby	P	80	✓	
19	Rena Safitri	P	75	✓	
20	Riska	P	88	✓	
21	Riswan Bahtiar	L	75	✓	
22	Sulaeman	L	80	✓	
23	Ubaidillah	L	85	✓	
Jumlah			1898		
Rata-rata			82,52		
Ketuntasan belajar secara kasikal				100%	

Sumber data: hasil pos test siklus II pada tanggal 15 Juni 2019 pertemuan pertama dan kedua diakumulasikan dalam perhitungan data analisis test

Diketahui

Jumlah peserta didik = 23 orang

Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 = 23 orang

jadi presentasenya adalah $\frac{23}{23} \times 100 = 100\%$

23

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa peningkatan keaktifan peserta didik telah meningkat yaitu dilihat pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,48 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,52 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75.

D. Pembahasan (Uji Hipotesis)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VII E MTs Sinjai Tengah semester genap peneliti membahas sebagai berikut:

Penerapan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas VII E MTs Sinjai Tengah

dapat meningkatkan keaktifan peserta didik berdasarkan hasil pengamatan (observasi) pendidik dan peserta didik yang diperkuat oleh hasil dari penyebaran tes yang dilaksanakan baik pada pra tindakan, siklus I maupun siklus II. Hasil tes peserta didik pada pra tindakan berjumlah 1520 dengan nilai rata-rata 66,08 yang presentase ketuntasannya berjumlah 39%, pada siklus I hasil tes peserta didik berjumlah 1667 dengan nilai rata-rata 72,48 yang persentase ketuntasannya berjumlah 69%, dan hasil tes peserta didik pada siklus II berjumlah 1898 dengan nilai rata-rata 82,52 dan nilai persentase ketuntasannya berjumlah 100%.

Tabel 4.10

Hasil tes pra tindakan, siklus I dan siklus II

No	Nama	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Adelia febrianti	75	80	95
2	Adriansyah	75	85	90
3	Afdal wijaya	60	76	87
4	Erlangga	65	75	87
5	Fatimah azzahra	65	65	80
6	Fina	70	78	83
7	Fitri aulia ramadhani	60	60	75
8	Haikal	75	75	80
9	Harianti	65	70	80

10	Melda	65	65	75
11	Muh. Haeril	70	77	88
12	Muh.Ikra Fausi	75	75	85
13	Muh. Zalzabilah Has	50	65	75
14	Muhammad Al Farul	65	79	80
15	Muhammad Akbar	70	70	80
16	Nadia	75	83	90
17	Naila	60	76	85
18	Nur Qalby	60	75	80
19	Rena Safitri	55	65	75
20	Riska	75	78	88
21	Riswan Bahtiar	50	50	75
22	Sulaeman	65	68	80
23	Ubaidillah	75	77	85
Jumlah		1520	1667	1898
Nilai rata-rata		66,08	72,48	82,52

Dari tabel 4.10 diatas dilihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dimana nilai rata-rata peserta didik pada pra tindakan sebesar 66,08 terjadi peningkatan di siklus I dengan nilai rata-rata 72,48 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,52. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab, ini dapat terlihat dari hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Pada pra siklus rata rata hasil belajar peserta didik 66,08 dengan ketuntasan 39% kemudian meningkat di siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik 72,48 dengan ketuntasan 69% dan sebagian peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Setelah dilakukan perbaikan selama pembelajaran pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh 82,52 dengan ketuntasan 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan demi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 3 Sinjai Tengah

1. Bagi Madrasah

Pihak Madrasah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan pembelajaran sehingga proses

pembelajaran Bahasa Arab dapat diikuti oleh peserta didik dengan efektif.

2. Bagi pendidik

pendidik Bahasa Arab khususnya di MTs Negeri 3 Sinjai Tengah, disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* karena pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan dan perkembangan belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik dalam belajar bahasa arab dan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Pada peserta didik disarankan untuk lebih aktif dan mampu bekerja sama dengan baik sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan dalam belajar Bahasa Arab untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Adil kholaf, *Al-Lugha wa Al- Bahstu al-Lughawi*, Kairo: Maktabah Al-Adab, 1994
- Agil Indrayanto Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B Di Mts Al-Wathoniyyah Semarang*”
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Cet.I: Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA , 2017
- Asis Saefuddun, ika berdiati, *pembelajaran efektif*, Cet III; Bandung: pt remaja rosdakarya, 2016
- Benny A.pribadi, *Media dan teknologi dalam pembelajaran*, Cet.I: Jakarta; Kencana, 2017
- Chaedar Al wasiah , *metodologi pembelajaran bahasa arab*, Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Hamruni, *strategi dan model model pembelajaran aktif-menyenangkan*,

Imas kurniasih & berlin Sani *ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*, Cet I: kata pena,2015

Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, *Tekhnik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet 1,11 : Kata Pena, 2014

Jasa Unggah Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*

Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* Cet.I : Warung Nangka,Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia,2017

Kementrian Agama, *Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VII*, Cet.I : Jakarta: Kementrian Agama,2014

khairun Nisa Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh “*Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Barat*”

Mariani Natalina, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture*

Mayasa, “*indicator dan factor-faktor keaktifan belajar*”, diakses dari <http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/09/indicator-dan-faktor->

keaktifan.html/m=1, pada tanggal 20 nonember 2018 pukul 10.00

Mel Silberman, *active Learning:101 strategi pembelajaran aktif*, penerjemah: sarjuli, Yogyakarta:pustaka insan mandani,2007

Munir, *Perencanaan system pengajaran bahasa arab*, Cet: I;Jakarta;Kencana,2017

Nanang Kosim *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ,(Cet. I; Bandung: Arifuno Raya,2016), h. 69

Quintana, “*keaktifan belajar siswa*”, diakses dari <http://sidi-quintana.blogspot.com/2016/07/keaktifan-belajar-siswa.html?m=1>. Pada tanggal 20 november 2018

Rosyidah. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015 “*Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falak Depok*”

Rusman, , *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,,2017

Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*,Cet.VI: Jakarta :Rajawali,2016

Saur Tampubulon, *Penelitian Tindakan Kelas* Erlangga,2014

Sinar, *metode ACTIVE LEARNING upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*, cet.I: Yogyakarta: Deepublish:2018

Suharno, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, diakses pada tanggal 28 November 2018 dari <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>.

Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Cet. II ;Jakarta : Bumi Aksara,2013

Wina Sanjaya, *penelitian pendidikan*, Cet.I; Jakarta: Kencana,2013

Yatim riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*, Cet: I: Jakarta; kencana,2009

Zulhannon *tekhnik pembelajaran bahasa arab interaktif*, Cet, I; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB TENTANG *MUFRADAT AL-BAETI* DI KELAS VII E MTs NEGERI 3
SINJAI TENGAH

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
Keaktifan Peserta Didik	Pengetahuan	Menyebutkan, Menggambarkan, Mengidentifikasi, Menunjukkan, Menuliskan.	1,2,3,4	TES

	Analisis	Menganalisis , Mengaudit, Memecahkan, Mendeteksi, Mengkorelasikan, Menyimpulkan, Mengaitkan, Mengukur, Mentransfer, Dan Melatih.	5,6,7	
	Pemahaman	Menjelaskan , Menerjemahkan , Memberikan contoh, dan menyimpulkan	8,9,10	
Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>	Kegiatan pendahuluan	- Mengawali pembelajarn dengan berdoa dan salam - Membuka kegiatan pembelajaran dengan		

		,salam,menanyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif - mengatur kelas dengan mengecek presensi peserta didik. - Pengenalan judul materi pelajaran kepada peserta didik - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai - Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama		OBSERVASI
--	--	--	--	-----------

		proses pembelajaran		
	Kegiatan Inti	- Pendidik menyampaikan materi pembelajaran - pendidik membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri 3 kelompok dengan kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender. - Pendidik Membagikan kartu bergambar pada setiap kelompok		

		- pendidik menjelaskan proses pembelajaran dengan <i>picture and picture</i>. - Pendidik Meminta semua anggota kelompok memasang <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai. - Pendidik Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dengan kalimat mereka sendiri - Pendidik Memberikan umpan balik terhadap hasil		
--	--	--	--	--

		kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menunjukkan hasil kerja baik - Pendidik Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase		
	Kegiatan Penutup	- Pendidik menyampaikan kesimpulan materi		

		pembelajaran yang tekah dipelajari sebelumnya - Pendidik menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	--	--

Sinjai Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Amir Hamzah, M.Ag

NIDN : 2124077101

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2108068101

Mengetahui

Ketua Program Studi PBA

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM : 1213495

Lembar instrument Observasi Pendidik

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
D. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran		
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam,menanyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif		
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik		
3.	Pengenalan materi pelajaran kepada peserta didik		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai		
5.	Apresiasi (memberikan motivasi)		
6.	Penjelasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran		
E. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran		
2.	Mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar		

3.	Membagikan kartu bergambar pada setiap kelompok		
4.	Menyampaikan aturan bermain dalam kelompok.		
5.	Meminta semua anggota kelompok memasang <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai		
6.	Memanggil satu pasangan setiap kelompok untuk presentase sesuai dengan hasil yang telah dikerjakan		
7.	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menunjukkan hasil kerja baik		
8.	Memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase		
9.	Memanggil pasangan berikutnya sampai seluruh pasangan melakukan presentase		

F. Kegiatan penutup

1.	menyusun rangkuman dan menyimpulkan dengan melibatkan peserta didik		
2.	Menyampaikan materi		

	berikutnya		
3.	Menutup pembelajaran		

Lembar instrument Observasi Peserta Didik

NO.	PENGAMATAN ASPEK	PENILAIAN				
		1	2	3	4	Ket
1.	keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi					
2.	keaktifan peserta didik dalam mengikuti perubahan setting kelas					
3.	keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pendidik					
4.	keaktifan peserta didik dalam bertanya tentang pokok bahasan					
5.	kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan					

	mengenai materi pembelajaran					
--	------------------------------	--	--	--	--	--

Kriteria penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. Identitas Sekolah

Nama Sekolah/Madrasah : MTs Negeri 3 Sinjai
Tengah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

II. Standar kompetensi (SD)

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan rumah, keluarga dan tempat tinggal.

III. Kompetensi Dasar (KD)

Siswa dapat mengidentifikasikan huruf hijaiyyah dan ujaran (kata, frase, atau kalimat) tentang البيت

IV. Indikator Pencapaian

- Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar

- Menggunakan / mengucapkan mufradat dengan tepat dalam berbagai kalimat

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran tentang *Mufradat البيت* dengan menggunakan model *Picture and Picture* diharapkan:

1. Peserta didik Aktif dalam proses pembelajaran
2. Peserta didik mampu memahami *Mufradat البيت* dengan baik
3. Peserta didik melafalkan/ mengulang kembali kalimat atau kata yang telah didengar dan dilihat melalui kartu bergambar

VI. Materi Ajar pertemuan pertama



VII. Model Pembelajaran.

- Model *picture and picture*

VIII. Media pembelajaran.

- Media

Papan Tulis, dan benda-benda di lingkungan peserta didik serta kartu bergambar

- Alat

Spidol dan double tip

IX. Sumber belajar.

- Buku Siswa bahasa Arab kelas VII Kemenag,

X. Kegiatan Pembelajaran

kegiatan	uraian	model atau metode pembelajaran	waktu
pendahuluan	1. Salah satu peserta didik memimpin doa awal pembelajaran 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan	Metode Ceramah	5 Menit

	,salam,men anyakan kabar dalam bahasa arab dengan interaktif 3. pendidik mengatur kelas dengan mengecek presensi peserta didik. 4. Pengenalan judul materi pelajaran kepada peserta didik 5. Penjelasan tujuan pembelajar an dan kompetensi yang akan dicapai 6. Penjelasan		
--	--	--	--

	langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran		
kegiatan inti	Eksplorasi : 1. menyampaikan Materi pembelajaran 2. Membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 8 orang secara heterogen 3. Membagikan kartu bergambar pada	Model <i>Picture and Picture</i>	70 Menit

	setiap kelompok 4. pendidik menjelaskan proses pembelajaran dengan <i>picture and picture</i> 4. Meminta semua anggota kelompok memasangkan <i>Mufrdat</i> dengan makna yang sesuai. Elaborasi : Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan	Model <i>Picture and Picture</i>	
--	--	---	--

	hasil diskusiny a didepan kelas dengan kalimat mereka sendiri Konfirmasi : 1. Memberik an umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberik an pengharga an kepada kelompok yang telah menunjuk kan hasil kerja baik 2. Memberik an		
--	---	--	--

	konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentase		
penutup	1. Pendidik menyampaikan kesimpulan materi pelajaran 2. Pendidik menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada	Metode Ceramah	15 Menit

	pertemuan berikutnya 3. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam		
jumlah			90 Menit

Sinjai , 01 Mei 2018

Mengetahui

Guru Bahasa Arab MTs.N 3 Sinjai Tengah

Peneliti

MUSLIANA S.Pd

MISNAWATI
NIM. 150105009

A. Lihatlah gambar dibawah ini kemudian tuliskan Mufrdatnya

1



2



3



4



B. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x)

5. هي تأكل في.....

أ. الحمام ب. الغرفة الجلوس ج. الغرفة الأكل

د. المصلى

6. فاطمة تدرس في.....

الغرفة المذاكرة ب. الغرفة الجلوس ج. الغرفة النوم

أ. د. الغرفة الأكل

7. محمد يغسل في.....

الغرفة الجلوس ب. المصلى ج. المطبخ

أ. د. الحمام

C. Terjemahkan kedalam bahasa arab

8. Ruang Tamu

9. Kebun

10. Ruang Makan



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Ttp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1359 /I.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MISNAWATI**

NIM : 150105009

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang *Mufradat Al-Baeti* di Kelas VII.E di MTsN 3 Sinjai

- Cedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- a : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- pat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan

Dr. H. Hidayatullah Rahman, M.Pd.
NBM-970 458

Isian :
IAIM Sinjai di Sinjai
or IAIM Sinjai di Sinjai.
a Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor
Lamp
Hal

:249/I/1.3.AU/F/2019

:Satu (1) Rangkap

: Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MTSN 3 Sinjai Tengah

di -

Tempat

Assalamalaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program
Study Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa
tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : MISNAWATI

NIM : 150105009

Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Penggunaan Model Pembelajaran Picture and picture Untuk Meningkatkan
Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang
Mufradat Al-Baeti di Kelas VII E MTs Negeri 3 Sinjai Tengah".*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan
dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs Negeri 3 Sinjai Tengah*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 19 Sya'ban 1440 H
25 April 2019 M

Dekan

Dr. Nurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SINJAI
Jalan Persatuan Raya Nomor 40 Manimpahoi Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Kode Pos 92652

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.458/MTs.21.19.02/PP.01.1/07/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sinjai, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : **MISNAWATI**
NIM : 150105009
Pekerjaan : Mahasiswa IAIM SINJAI
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MTs.Negeri 3 Sinjai Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai pada tanggal **26 April s/d 15 Juni 2019** berdasarkan Surat Izin Penelitian dari IAIM SINJAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 249 / I/I.3.AU/F/2019 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang Mufradat Al-Baeti di kelas VII E MTs Negeri 3 Sinjai Kab.Sinjai"**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 15 Juli 2019

An.Kepala
Kepala Urusan Tata Usaha



BIODATA PENULIS

Nama : Misnawati
Nim :150105009
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai, 15 April 1998
Alamat : jl. Poros Malino Desa Kanrung
Kecamatan Sinjai Tengah
Kabupaten Sinjai.

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN NO 56 TALLE
2. SLTP/MTS : MTs NEGERI 3 Sinjai Tengah
3. SMU/MA : SMAN 7 Sinjai Tengah
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handpone :085254558399
Email : misnaawa@gmail.com
Nama Orang Tua : Muh Ramli (ayah)
Hamdana (ibu)